

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Pembiayaan Multijasa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang, yang difokuskan pada tiga aspek utama, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Produk Pembiayaan Multijasa di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang

Pembiayaan multijasa di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang menggunakan akad *ijarah*, yang diperuntukkan bagi kebutuhan jasa seperti biaya pendidikan, biaya notaris, balik nama rumah, dan lain-lain. Proses pengajuan pembiayaan ini tergolong mudah dan dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat. Persyaratan administrasi tidak memberatkan, proses pencairan cepat, serta pelayanan pegawai cukup responsif terhadap kebutuhan nasabah. Hal ini menjadikan produk multijasa relevan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat, terlihat dari peningkatan jumlah nasabah setiap tahunnya

2. Peran Pembiayaan Multijasa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah BPRS Lantabur Tebuireng Jombang

Pembiayaan multijasa terbukti memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan nasabah. Dampak tersebut terlihat dari berbagai aspek, seperti keberlangsungan pendidikan anak, legalitas usaha atau aset pribadi, peningkatan pendapatan, serta ketenangan emosional nasabah. Banyak nasabah merasa terbantu karena tidak perlu

meminjam dari sumber informal (seperti rentenir) dan merasa lebih tenang dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dengan kemudahan pembayaran dan manfaat yang sesuai kebutuhan, pembiayaan ini secara langsung berkontribusi terhadap perbaikan kondisi ekonomi dan psikologis nasabah. Peran pembiayaan multijasa sangat signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan nasabah jika ditinjau berdasarkan indikatorberikut ini: (a) dimensi moneter, mencakup pendapat dan konsumsi. (b) dimensi non-moneter, mencakup pendidikan, kesehatan dan partisipasi sosial. Melalui pembiayaan ini, nasabah dapat memperoleh tambahan pendapatan melalui usaha yang lebih stabil, membiayai pendidikan anak, mengurus legalitas rumah tinggal, serta mengalami ketenangan batin karena tidak lagi terbebani kebutuhan mendesak yang tidak tertangani. Selain itu, beberapa nasabah juga mengaku lebih percaya diri dan aktif dalam kehidupan sosial setelah kondisinya membaik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Pembiayaan Multijasa terhadap Peningkatan Kesejahteraan Nasabah di BPRS Lantabur Tebuireng Jombang, peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Pihak BPRS Lantabur Tebuireng Jombang, disarankan agar terus meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat, khususnya dalam memberikan informasi tentang produk pembiayaan multijasa.

Penyebaran informasi ini dapat dilakukan secara lebih masif melalui media sosial, brosur, dan optimalisasi situs web resmi. Selain itu, bank juga diharapkan dapat melakukan pendekatan langsung ke masyarakat, seperti melalui sosialisasi atau edukasi keuangan, agar masyarakat lebih memahami manfaat pembiayaan multijasa. BPRS juga diharapkan melakukan inovasi produk pembiayaan multijasa yang lebih adaptif terhadap kebutuhan masyarakat, serta memperluas jangkauan layanan khususnya bagi kalangan pendidikan, pelaku usaha kecil, dan keperluan sosial kemasyarakatan lainnya.

2. Nasabah disarankan agar dapat menggunakan pembiayaan multijasa secara bijak dan sesuai kebutuhan yang benar-benar penting, seperti pendidikan, legalitas usaha, dan keperluan sosial yang produktif. Dengan pemanfaatan yang tepat, manfaat pembiayaan akan terasa lebih signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan. Selain itu, nasabah juga diharapkan proaktif dalam mencari informasi, memahami syarat dan ketentuan akad, serta menjaga komitmen dalam pembayaran angsuran agar tidak menimbulkan beban keuangan di kemudian hari.
3. Pemerintah dan regulator seperti OJK dan DSN-MUI, diharapkan terus mendukung pertumbuhan industri perbankan syariah, khususnya produk pembiayaan yang inklusif seperti multijasa. Salah satu bentuk dukungan yang penting adalah memperkuat regulasi yang mempermudah masyarakat mengakses pembiayaan syariah. Selain itu, upaya literasi keuangan berbasis syariah perlu diperluas, agar

pemahaman masyarakat tentang sistem pembiayaan yang sesuai prinsip Islam semakin meningkat dan tidak hanya terbatas pada segmen tertentu saja.

4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar melakukan kajian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, baik secara geografis maupun pendekatan penelitian. Penelitian ke depan dapat menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur dampak pembiayaan multijasa terhadap kesejahteraan dengan data yang lebih rinci. Selain itu, peneliti juga dapat membandingkan peran pembiayaan multijasa antar lembaga keuangan syariah atau menelaah lebih dalam dengan menggunakan indikator kesejahteraan resmi seperti yang dikeluarkan oleh BKKBN atau BPS.